

Pelatihan Digitalisasi dan *Branding* untuk Meningkatkan Daya Tarik Produk Olahan Jambu Air di Desa Pranan

(Digitalization and Branding Training to Enhance the Appeal of Processed Water Guava Products in Pranan Village)

Dhiyaa Faa'izah^{1*}, Syakila Hamida², Muhammad Irfan Satriya Dewanto³,
Gazel Rahmad Trivanjodi⁴, Tiara Annisa Putri⁵, Naura Athira Arraudha⁶,
Ghaisa Athar Kirana⁷, Latifa Assisi Rosyada⁸, Supratikno⁹

¹Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

²Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

³Departemen Ilmu Komputer, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

⁴Departemen Kedokteran Hewan, Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

⁵Departemen Kedokteran Hewan, Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

⁶Departemen Kedokteran Hewan, Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

⁷Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan, Fakultas Peternakan, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

⁸Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

⁹Departemen Anatomi, Fisiologi, dan Farmakologi, Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

*Penulis Korespondensi: email: dhiyaafaizah@apps.ipb.ac.id

Diterima September 2024/Disetujui Desember 2024

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan daya tarik produk olahan jambu air di Desa Pranan melalui pelatihan digitalisasi dan branding menggunakan metode *hands-on training*. Pelatihan ini dirancang untuk memberdayakan kelompok ibu PKK dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran produk. Program ini dimulai dengan edukasi teoritis tentang konsep *branding* yang efektif, diikuti dengan sesi praktik langsung menggunakan aplikasi Canva dan CapCut. Peserta diberikan panduan langkah demi langkah dalam pembuatan media pemasaran digital yang kreatif dan menarik. *Hands-on training* dilakukan secara supervisi untuk memastikan setiap peserta dapat mengaplikasikan materi yang diajarkan dengan baik. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta dalam memahami dan menerapkan teknik *branding*, serta pemanfaatan alat digital dalam strategi pemasaran. Selain itu, *feedback* dari peserta mengindikasikan peningkatan kepercayaan diri mereka dalam mengelola dan memasarkan produk olahan jambu air secara lebih profesional. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode pelatihan digitalisasi dan *branding* berbasis *hands-on training* dapat secara efektif meningkatkan kompetensi pemasaran digital dan pada akhirnya mendukung peningkatan penjualan serta daya saing produk lokal. Keberhasilan ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan pelatihan yang praktis dan terarah dalam memberdayakan komunitas lokal untuk beradaptasi dengan tuntutan pasar yang semakin digital.

Kata kunci: branding, daya saing, digitalisasi, hands-on training, jambu air

ABSTRACT

This study aims to enhance the competitiveness and appeal of processed water guava products in Pranan Village through digitalization and branding training using hands-on supervised training. The training was designed to empower the PKK women's group with knowledge and skills in utilizing digital technology for product marketing. The program began with theoretical education on effective branding concepts, followed by hands-on practice using Canva and Capcut applications. Participants received step-by-step guidance in creating creative and engaging digital marketing media. The hands-on training was supervised to ensure that each participant could effectively apply the taught materials. The results of this training showed a significant improvement in participants' ability to understand and implement branding techniques, as well as utilizing digital tools in their marketing strategies. Additionally, feedback from participants indicated increased confidence in managing and marketing processed water guava products more professionally. The conclusion of this study is that hands-on supervised training in digitalization and branding can effectively enhance digital marketing competence and ultimately support the increased sales and competitiveness of local products. This success highlights the importance of practical and targeted training approaches in empowering local communities to adapt to the increasingly digital market demands.

Keywords: branding, competitiveness, digitalization, hands-on training, water guava

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan yang signifikan kepada berbagai aspek kehidupan sosial kita, termasuk di daerah pedesaan di Indonesia. Transformasi digital ini tidak hanya terjadi di perkotaan, melainkan juga telah mulai mengintegrasikan ke dalam lapisan masyarakat yang lebih dalam seperti pedesaan. Sedikit demi sedikit, desa-desa di Indonesia mulai mengadopsi teknologi untuk memajukan perekonomian lokal mereka. Adanya digitalisasi memungkinkan masyarakat desa untuk lebih terhubung dengan dunia luar, dimana hal ini memberikan peluang yang besar untuk pengembangan usaha, pemasaran produk, serta menciptakan terobosan atau inovasi teknologi yang lebih baik lagi demi meningkatkan kesejahteraan (Riyadi *et al.* 2023). Namun, untuk memanfaatkan peluang ini dengan optimal, kemampuan atau kompetensi dalam literasi digital memiliki urgensi yang tinggi, terutama dalam konteks pelaku UMKM yang merupakan tulang punggung ekonomi desa.

Literasi digital mencakup lebih dari keterampilan dasar dalam menggunakan perangkat teknologi melainkan juga melibatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana cara memanfaatkan informasi digital untuk mencapai tujuan bisnis dan pengembangan usaha (Cserdi *et al.* 2022). Hal ini sangat penting untuk dimiliki bagi UMKM karena literasi digital yang baik memungkinkan pelaku usaha untuk mengakses peluang pasar yang lebih luas melalui platform digital seperti e-commerce dan media sosial (Amalia *et al.* 2024). Studi menunjukkan bahwa UMKM dengan tingkat literasi digital yang tinggi serta memiliki pengetahuan mengenai *branding* lebih mampu bersaing di pasar global karena mereka dapat mengintegrasikan strategi pemasaran digital yang efektif, hal ini tidak hanya memperluas jangkauan pasar tetapi juga dapat meningkatkan penjualan secara signifikan (Kurniawati *et al.* 2023). Kemampuan untuk memahami dan mengaplikasikan teknologi digital ini menjadi semakin krusial untuk dimiliki terlebih tingkat persaingan yang semakin tinggi, dimana hal ini mendorong bisnis untuk mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan *demand* serta perilaku konsumen yang kini lebih bergantung pada teknologi (Hakim *et al.* 2023).

Di desa-desa Indonesia, termasuk Desa Pranan, tantangan-tantangan literasi digital tidak jauh dari kurang tersedianya infrastruktur yang memadai dan tingkat pengetahuan

teknologi masih rendah. Kekurangan dalam implementasi teknologi ini menyebabkan terbatasnya peluang untuk pertumbuhan ekonomi di pedesaan (Putro *et al.* 2024). Namun, upaya untuk meningkatkan literasi digital sudah mulai terlihat melalui program-program pemberdayaan yang fokus pada pelaku UMKM lokal. Salah satu inisiatif yang patut dicontoh adalah UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga) PKK, sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui kegiatan ekonomi produktif yang dikelola oleh ibu-ibu PKK. Di Desa Pranatan, kelompok ibu-ibu PKK ini memiliki peran penting dalam mengembangkan produk olahan jambu air yang menjadi ciri khas desa. Meskipun produk ini memiliki potensi besar untuk dipasarkan lebih luas, keterbatasan dalam literasi digital dan pengetahuan mengenai *branding* menjadi hambatan utama yang menghalangi produk ini untuk meraih pasar yang lebih besar (Patria *et al.* 2023).

Melihat hambatan tersebut, kami merancang sebuah program pelatihan yang berfokus kepada peningkatan literasi digital dan penguatan strategi *branding* bagi kelompok ibu-ibu PKK di Desa Pranatan. Pelatihan ini mencakup berbagai modul yang dirancang untuk memberikan pengetahuan praktis dan aplikatif, mulai dari dasar-dasar teknologi digital, penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran, hingga strategi *branding* yang efektif. Salah satu tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk menciptakan identitas yang kuat bagi produk olahan jambu air sehingga produk ini tidak hanya dikenal di tingkat lokal tetapi juga dapat menembus pasar yang lebih luas lagi. Modul pelatihan juga mencakup teknik-teknik sederhana dalam desain grafis, yang bertujuan untuk membantu peserta membuat logo, label produk, dan materi promosi secara mandiri dengan menggunakan aplikasi digital yang mudah diakses.

Pelatihan ini tidak hanya dirancang untuk memberikan keterampilan teknis, tetapi juga untuk membangun kesadaran akan pentingnya *branding* dan digitalisasi dalam meningkatkan daya saing produk. Dalam jangka panjang, diharapkan ibu-ibu PKK yang mengikuti pelatihan ini mampu menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh untuk mengembangkan usaha mereka secara mandiri. Program ini juga diharapkan dapat memberdayakan komunitas desa secara keseluruhan dengan menjadikan ibu-ibu PKK sebagai agen perubahan yang mampu menginspirasi kelompok masyarakat lainnya untuk memanfaatkan teknologi digital demi kesejahteraan bersama. Selain itu, program ini juga dilaksanakan sebagai persiapan menyambut Pranatan Jambu Festival, acara tahunan Desa Pranatan yang akan berlangsung pada pekan berikutnya. Adanya acara yang besar seperti ini memberikan peluang bagi ibu-ibu PKK untuk mengimplementasikan ilmu yang didapatkan selama pelatihan dan bimbingan. Evaluasi keberhasilan program diukur dari peningkatan penjualan serta sentimen positif masyarakat selama acara Pranatan Jambu Festival. Lebih jauh lagi, program ini merupakan bagian dari strategi untuk memperkuat perekonomian desa serta *branding* Desa Pranatan sebagai Desa Jambu melalui pendekatan modern yang tetap mempertahankan kearifan lokal.

Dengan upaya ini, Desa Pranatan diharapkan dapat menjadi contoh bagi desa-desa lainnya dalam memberdayakan masyarakat melalui literasi digital dan penguatan *branding* produk lokal. Besar harapannya kelompok ibu-ibu PKK Desa Pranatan, yang tergabung dalam UP2K PKK Desa Pranatan tidak hanya memperoleh keterampilan baru dalam digitalisasi dan *branding*, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara mandiri guna memajukan produk mereka. Sejalan dengan tujuan dibentuknya UP2K dalam mendukung peningkatan pendapatan keluarga dan tercapai kesejahteraan keluarga (Nabila dan Sonita 2023). Tujuan akhir dari kegiatan ini juga untuk meningkatkan daya saing produk olahan jambu air yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Pranatan. Hal ini diharapkan akan dicapai melalui pemanfaatan teknologi digital secara optimal. Selain itu,

penerapan strategi *branding* yang efektif, meliputi pembuatan identitas merek yang menarik, desain kemasan yang inovatif, serta penyusunan narasi produk yang baik, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik produk di mata konsumen. Dengan pendekatan ini, Desa Pranan tidak hanya mampu menjadi desa percontohan, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai sentra unggulan produk olahan jambu air.

METODE PENERAPAN INOVASI

Sasaran Inovasi

Sasaran kegiatan Pelatihan Digitalisasi dan *Branding* untuk Meningkatkan Daya Tarik Produk Olahan Jambu Air di Desa Pranan adalah Kelompok Kerja (Pokja) 3 PKK Desa Pranan. Anggota PKK kerap mengalami permasalahan dalam memasarkan dan mengembangkan produk inovasi yang mereka hasilkan dengan bahan pokok jambu air. Masalah tersebut hadir dikarenakan kurangnya literasi digital dan kemampuan untuk menggunakan teknologi untuk menunjang pemasaran produk. Pelatihan digitalisasi sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anggota PKK sebagai upaya untuk mengembangkan pemasaran produk.

Inovasi yang Digunakan

Sosialisasi dan praktik yang dilakukan bersama Pokja 3 PKK Desa Pranan difokuskan untuk meningkatkan kemampuan digitalisasi anggota dalam upaya mewujudkan penjualan produk olahan jambu yang mereka produksi. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan inovasi dengan memperkenalkan penggunaan aplikasi edit desain grafis Canva dan aplikasi edit video CapCut. Melalui sosialisasi ini, anggota Pokja 3 PKK Desa Pranan diharapkan dapat memanfaatkan kedua aplikasi tersebut secara efektif untuk mempercantik desain promosi dan membuat video pemasaran produk yang lebih menarik, sehingga produk olahan jambu dapat dipasarkan dengan lebih baik dan memiliki daya tarik yang lebih luas di pasar digital.

Metode Penerapan Inovasi

Metode penerapan inovasi dalam kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas anggota dalam memanfaatkan teknologi digital guna mempromosikan produk olahan jambu yang mereka hasilkan. Metode penerapan yang digunakan yaitu diawali dengan sosialisasi dan dilanjutkan dengan sesi praktikum. Sesi praktikum dilaksanakan dengan membentuk kelompok kecil yang didampingi mahasiswa sebagai fasilitator. Peserta kegiatan dilatih menggunakan aplikasi Canva dan CapCut untuk membuat desain promosi yang menarik dan profesional, seperti brosur, poster, stiker, dan video. Metode penerapan ini tidak hanya memfasilitasi pengembangan kemampuan teknis anggota dalam desain dan media digital tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pemasaran dan daya jual produk olahan jambu, dengan memanfaatkan inovasi digital yang relevan dalam era pemasaran modern.

Lokasi, Bahan, dan Alat Kegiatan

Pelatihan digitalisasi dan branding kepada UP2K PKK Desa Pranan dilakukan di tempat tinggal anggota Kelompok Kerja (Pokja) 3 PKK Desa Pranan, tepatnya di Dusun Menggah, Desa Pranan, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2024 sampai hari pelaksanaan Pranan Jambu Festival yaitu 21 Juli 2024. Kegiatan dimulai dengan diskusi pada tanggal 2 Juli 2024 bersama anggota Pokja 3 terkait masalah yang dihadapi oleh Pokja 3 dalam

persiapan produk olahan jambu untuk Pranan Jambu Festival. Sedangkan kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2024 dan dihadiri seluruh anggota Pokja 3 PKK Desa Pranan, yang berjumlah 6 orang, serta Ketua TP Penggerak PKK Desa Pranan. Fasilitator dalam kegiatan pelatihan ini merupakan 8 orang mahasiswa IPB yang tergabung dalam Kelompok KKN Sukoharjo Kab 06 Desa Pranan. Alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan pelatihan yaitu LCD, proyektor, dan laptop sebagai alat penunjang pada kegiatan sosialisasi materi digitalisasi. Laptop juga digunakan untuk memfasilitasi peserta saat praktik langsung menggunakan aplikasi Canva. Fasilitator juga memberikan beberapa pertanyaan survei terkait kepuasan dan kesesuaian materi pelatihan kepada peserta sebagai evaluasi dari program pelatihan digitalisasi ini.

Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian evaluatif, yaitu suatu proses pengumpulan dan analisis data secara sistematis untuk membuktikan efektivitas dan manfaat dari suatu program (Kantun S 2017). Program pelatihan digitalisasi ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi (Sulistyan *et al.* 2019).

- **Tahapan persiapan**

Sebagai langkah awal dalam meningkatkan kualitas produk Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) PKK Desa Pranan, tim peneliti bersama Ketua Tim Penggerak PKK Desa Pranan dan Kelompok Kerja 3 telah merancang program pelatihan digitalisasi. Pelatihan ditujukan terkhusus kepada Kelompok Kerja 3 PKK Desa Pranan yang mempunyai peran untuk mengelola langsung UP2K milik PKK ini. Sesuai dengan tugas Kelompok Kerja (Pokja) 3 dalam PKK desa terkait dengan peningkatan kelompok dan kualitas dalam Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) PKK (Hanis dan Marzaman 2020). Masalah yang dialami UP2K PKK Desa Pranan adalah belum pernah diadakannya pelatihan terkait pentingnya *branding* produk dan literasi digital dalam meningkatkan daya saing produk. Dengan permasalahan yang ada dan adanya potensi untuk mengembangkan usaha dengan bahan baku jambu air wulung, tim peneliti dan Pokja 3 Desa Pranan sepakat untuk mengadakan pelatihan terkait penggunaan aplikasi desain grafis Canva dan aplikasi pengeditan video Capcut untuk keperluan promosi produk. Keputusan untuk memilih kedua aplikasi ini didasarkan pada kebutuhan anggota UP2K akan keterampilan digital yang praktis. Tahap persiapan terdiri dari: 1) Merencanakan kegiatan pelatihan digitalisasi PKK terkait penggunaan aplikasi Canva dan Capcut; 2) Pembuatan bahan materi pelatihan dan buku panduan penggunaan aplikasi Canva dan Capcut; 3) Persiapan alat berupa *infocus* dan laptop.

- **Tahapan pelaksanaan**

Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelatihan secara langsung. Peserta mempraktikkan secara langsung materi yang sudah dijelaskan sebelumnya, terkait strategi *branding* dan literasi *digital*. Praktik pelatihan dilakukan dengan metode *hands-on training*, dimana peserta dibimbing langsung oleh fasilitator terkait penggunaan aplikasi Canva sebagai aplikasi desain grafis, dan Capcut sebagai aplikasi pengeditan video. Penggunaan kedua aplikasi ini harapannya dapat menjadi salah satu jalan pemanfaatan perkembangan teknologi oleh anggota UP2K PKK Desa Pranan.

- **Tahapan evaluasi**

Pada tahapan evaluasi, fasilitator akan menilai pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan sosialisasi terkait penggunaan aplikasi Canva dan Capcut dalam mendukung

kegiatan pemasaran produk olahan jambu yang diproduksi oleh UP2K PKK Desa Pranan yang dikelola oleh Pokja 3 PKK Desa Pranan. Monitoring juga akan dilakukan selama proses pelatihan penggunaan aplikasi Canva dan Capcut guna melihat kendala-kendala yang ada selama pelatihan, kemudian mencari solusi atas kendala tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Mitra

Lokasi target sasaran dari program ini berada di wilayah Desa Pranan, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Desa ini berada pada ketinggian ± 125 mdpl dengan luas mencapai ± 194 Ha, serta berjarak ± 14 Km dari pusat Kabupaten Sukoharjo dengan total jumlah penduduk Desa Pranan yang mencapai 3.508 jiwa. Desa Pranan terkenal sebagai pusat produksi jambu air, dengan hasil panen yang dipasarkan ke berbagai kota besar di Jawa, seperti Solo, Surabaya, Bandung, dan Jakarta. Dalam setahun, desa ini mampu melakukan panen hingga lima kali, berkat cuaca yang mendukung dan teknik budidaya yang baik. Selain jambu air, desa ini juga dikenal dengan komoditas buah lainnya. Desa Pranan memiliki kelompok PKK yang aktif, yang secara konsisten berperan dalam berbagai kegiatan pengembangan komunitas dan pemberdayaan ekonomi, seperti pengolahan produk lokal dan upaya peningkatan keterampilan anggota melalui pelatihan dan inisiatif strategis. Namun, mereka belum sepenuhnya optimal dalam memasarkan hasil produksi produk lokal tersebut. Selain itu, pelatihan mengenai digitalisasi juga masih sangat terbatas.

“Disini dulu pernah ada penyuluhan juga tapi ndak ada praktek, jadi ibu-ibu PKK ndak ngerti cara desain-desain gitu, wis lama juga” ujar Bu S, salah satu anggota kelompok PKK Desa Pranan.

Kelompok PKK Desa Pranan khususnya Kelompok Kerja (Pokja) 3 yang beranggotakan 6 orang ini menjadi mitra dalam pelaksanaan program pelatihan digitalisasi penggunaan aplikasi desain grafis Canva dan aplikasi edit video CapCut. Dengan peningkatan pengetahuan mengenai strategi pemasaran digital dan teknologi terbaru, diharapkan kelompok PKK dapat meningkatkan efektivitas promosi produk mereka. Peningkatan keterampilan dalam menggunakan aplikasi sebagai pemanfaatan alat digital untuk efisiensi operasional akan membantu mereka menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan pendapatan. Program pelatihan yang terencana dan berkelanjutan, disertai dukungan teknis yang memadai, akan sangat mendukung pencapaian potensi maksimal dari usaha mereka.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan digitalisasi menuju festival jambu ini dilaksanakan pada 15 Juli 2024 di rumah salah satu anggota PKK Desa Pranan. Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu-ibu anggota PKK Desa pranan khususnya Kelompok Kerja (Pokja) 3 dengan total partisipan yang mengikuti kegiatan sebanyak 6 orang. Sosialisasi dan pelatihan digitalisasi ini membahas secara mendalam mengenai aplikasi desain grafis Canva dan aplikasi edit video CapCut, meliputi cara penggunaan kedua aplikasi serta manfaat yang dapat diperoleh apabila seseorang mahir dalam menggunakannya. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada ibu-ibu UP2K PKK Desa Pranan untuk langsung mempraktikkan keterampilan baru dengan membuat *flyer* sederhana sebagai media promosi untuk penjualan produk inovasi olahan jambu air. Acara dimulai dengan pemaparan materi oleh salah satu fasilitator dari Departemen Ilmu Komputer (Gambar 1), yang menjelaskan pengaruh digitalisasi teknologi terhadap strategi pemasaran. Selanjutnya, sesi

demonstrasi penggunaan aplikasi Canva dilakukan, dimana peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkannya secara langsung menggunakan laptop yang disediakan oleh fasilitator. Setelah sesi praktikum, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi untuk memperdalam pemahaman peserta. Acara diakhiri dengan pemberian soft file buku panduan penggunaan kedua aplikasi serta beberapa resep inovasi produk olahan jambu yang akan diproduksi untuk Pranan Jambu Festival 2024, dan ditutup dengan sesi foto bersama sebagai kenang-kenangan.

Monitoring kegiatan

Tahap *monitoring* atau pemantauan dilakukan oleh fasilitator kepada anggota UP2K PKK Desa Pranan saat kegiatan pelatihan dilaksanakan. Fasilitator memberikan kesempatan bagi anggota UP2K PKK Desa Pranan untuk mencoba aplikasi Canva untuk membuat desain *flier* produk (Gambar 2). Fasilitator memantau kemampuan anggota UP2K PKK Desa Pranan dalam penggunaan aplikasi Canva. Setelah itu fasilitator memperbaiki kembali desain yang telah dibuat oleh anggota UP2K PKK Desa Pranan. Pemantauan hasil desain ini dilaksanakan oleh fasilitator dan anggota UP2K PKK Desa Pranan mulai dari tanggal 15 Juli sampai 19 Juli 2024. Selama pemantauan ini, hasil



Gambar 1 Pemaparan materi digitalisasi terhadap strategi pemasaran.



Gambar 2 Hasil Desain *flier* katalog produk olahan jambu.

desain yang telah diperbaiki oleh fasilitator didiskusikan dan diberikan revisi oleh anggota UP2K PKK Desa Pranani. Selain memperbaiki desain *flyer* untuk kegiatan promosi produk saat hari pelaksanaan Pranani Jambu Festival, fasilitator juga mendiskusikan desain stiker produk (Gambar 3), yang akan dipasang pada produk olahan jambu, dan *banner* bersama anggota UP2K PKK Desa Pranani serta Ketua TP PKK Desa Pranani (Gambar 4). Melalui monitoring ini, fasilitator membantu UP2K PKK Desa Pranani menyelesaikan masalah terkait desain stiker kemasan yang nantinya dapat menjadi identitas bagi produk olahan jambu air khas Desa Pranani.

Evaluasi kegiatan

Evaluasi menjadi tahap terakhir untuk mengevaluasi efektivitas sosialisasi dan pelatihan. Evaluasi sosialisasi dan pelatihan dapat dilakukan dengan melihat sejauh mana tujuan pelatihan tercapai, kepuasan peserta, dan dampaknya terhadap peserta (Haerah *et al.* 2024). Tahap evaluasi dilakukan oleh fasilitator dengan memberikan beberapa pertanyaan survei kepada peserta pelatihan terkait kegiatan sosialisasi dan pelatihan digitalisasi terkait strategi *branding* kepada UP2K PKK Desa Pranani. Hasil dari survei ini menjadi penilaian penting dari peserta pelatihan kepada fasilitator mengenai materi-materi



Gambar 3 Hasil desain stiker produk olahan jambu.



Gambar 4 Hasil desain *banner* katalog produk olahan jambu.

serta pelatihan yang telah diberikan oleh fasilitator kepada anggota UP2K PKK Desa Pranaraja. Melalui hasil survei, peserta pelatihan menyatakan bahwa materi yang diberikan sudah jelas dan peserta menjadi yakin untuk menggunakan aplikasi Canva dan Capcut sebagai aplikasi pendukung dalam proses *branding* produk olahan jambu air khas Desa Pranaraja. Fasilitator juga memantau kemampuan anggota UP2K PKK Desa Pranaraja dalam penggunaan aplikasi Canva untuk membuat desain *flyer* produk. Pada kegiatan ini fasilitator melihat bahwa anggota UP2K PKK Desa Pranaraja belum terlalu mengenal aplikasi Canva dengan baik, sehingga fasilitator masih perlu banyak membantu proses desain serta memperbaiki desain yang dibuat oleh anggota UP2K PKK Desa Pranaraja. Berdasarkan hasil survei, peserta juga menyatakan bahwa kegiatan pelatihan digitalisasi dan *branding* kepada UP2K PKK Desa Pranaraja ini juga sesuai dengan kebutuhan anggota dan dianggap sebagai langkah konkret dalam mendukung dan memperkuat sektor perekonomian di desa tersebut. Program sosialisasi dan pelatihan ini tidak hanya bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota PKK dalam hal digitalisasi, tetapi juga memperkuat kolaborasi antara masyarakat dan perangkat desa dalam mencapai tujuan bersama untuk memajukan sektor perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi desa secara keseluruhan. Harapannya keberlanjutan manfaat dari kegiatan pelatihan ini dapat terus dipantau oleh pihak pemerintah Desa Pranaraja.

Kendala yang Dihadapi

Selama kegiatan sosialisasi digitalisasi kepada Pokja 3 PKK Desa Pranaraja, beberapa kendala muncul terutama terkait dengan pengetahuan anggota yang masih minim mengenai teknologi digital. Beberapa anggota tidak memiliki latar belakang atau pengalaman sebelumnya dalam menggunakan alat digital seperti aplikasi desain grafis Canva dan aplikasi edit video CapCut. Hal ini mengakibatkan proses sosialisasi menjadi lebih memakan waktu dan membutuhkan pendekatan yang lebih intensif. Meskipun demikian, upaya mahasiswa sebagai tim fasilitator memungkinkan anggota untuk secara bertahap mengatasi hambatan tersebut, dan mulai mengaplikasikan fitur-fitur yang ada di kedua aplikasi untuk membuat hasil desain yang akan ditampilkan di acara Pranaraja Jambu Festival 2024.

Dampak Kepada Masyarakat

Pemahaman anggota UP2K PKK Desa Pranaraja terhadap materi terkait digitalisasi penggunaan aplikasi desain grafis Canva dan aplikasi edit video CapCut secara keseluruhan dinilai sangat memuaskan. Hal tersebut ditunjukkan dengan antusias para ibu-ibu memperhatikan materi dan melakukan pelatihan praktik pembuatan desain *flyer* menggunakan aplikasi desain grafis, yaitu Canva. Selain itu, anggota UP2K PKK Desa Pranaraja dapat memahami setiap fitur yang tersedia pada aplikasi tersebut sehingga dapat menggunakan secara mandiri meskipun masih dalam bentuk yang sederhana dan tim fasilitator perlu membantu untuk merevisinya kembali. Program ini mendapat tanggapan positif dari masyarakat sekitar terutama mitra terkait, sebab dengan diadakannya program pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan penggunaan teknologi digital untuk menunjang perkembangan kelompok PKK sebagai upaya menciptakan identitas yang kuat bagi produk olahan jambu air Desa Pranaraja, sehingga produk ini tidak hanya dikenal di tingkat lokal tetapi juga dapat menembus pasar yang lebih luas lagi. Dampak positif juga terlihat saat pelaksanaan Pranaraja Jambu Festival, dimana produk dijual langsung kepada para peserta Pranaraja Jambu Festival. Dengan adanya stiker produk, *flyer* katalog produk, dan *banner* produk, peserta Pranaraja Jambu

Festival menjadi mudah untuk mengetahui bahwa Desa Pranan memiliki produk olahan khasnya sendiri dari jambu air. Dampak positif ini berdampak pula kepada perekonomian UP2K PKK Desa Pranan yang dapat dilihat dari banyaknya produk yang terjual saat Pranan Jambu Festival. Hal ini dibantu dengan adanya *banner* yang menampilkan produk olahan jambu yang telah dibuat oleh UP2K PKK Desa Pranan (Gambar 5) dan desain *banner* ini merupakan salah satu hasil dari pelatihan dari fasilitator kepada anggota UP2K PKK Desa Pranan selaku peserta pelatihan digitalisasi. Tabel 1 menunjukkan indikator keberhasilan program.

Upaya Keberlanjutan Masyarakat

Keberhasilan suatu program sangat bergantung pada partisipasi aktif para subjek sasaran di setiap tahapnya, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, subjek sasaran dilibatkan dalam proses mengidentifikasi masalah yang ada di kelompok PKK Desa Pranan dan mencari solusi yang dapat diterapkan. Pada tahap pelaksanaan, anggota UP2K PKK Desa Pranan diberikan sosialisasi dan juga pelatihan terkait digitalisasi penggunaan aplikasi desain grafis Canva dan edit video CapCut. Tahap monitoring dilakukan oleh fasilitator kepada anggota UP2K PKK Desa Pranan saat kegiatan pelatihan dilaksanakan. Pemantauan hasil desain ini dilaksanakan oleh fasilitator dan anggota UP2K PKK Desa Pranan mulai dari tanggal 15 Juli sampai 19 Juli 2024. Sosialisasi dan pelatihan yang diberikan oleh fasilitator berdampak positif terhadap anggota UP2K PKK Desa Pranan dimana mereka berhasil membuat desain *flyer* menggunakan aplikasi desain grafis yaitu Canva. Sebagai upaya keberlanjutan program, fasilitator juga memberikan buku panduan penggunaan aplikasi kepada Ketua TP PKK Desa Pranan agar dapat digunakan tidak hanya oleh Pokja



Gambar 5 Foto produk inovasi olahan jambu air.

Tabel 1 Indikator keberhasilan program

Kriteria	Indikator
Tingkat partisipasi peserta	Program pelatihan dihadiri oleh seluruh anggota Pokja 3 PKK Desa Pranan, sehingga sudah memenuhi 100% indikator tingkat partisipasi peserta
Kesesuaian materi pelatihan	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta menjawab masalah yang dimiliki oleh Pokja 3 PKK Desa Pranan dilihat dari antusiasme peserta terhadap program pelatihan
Peningkatan kemampuan peserta	Kegiatan pelatihan meningkatkan kemampuan peserta dilihat dari kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi saat sesi pelatihan

3, yang mendapatkan pelatihan langsung, tetapi juga oleh seluruh anggota PKK Desa Pranan (Gambar 6).

“Pelatihan ini memang dibutuhkan, terlebih lagi dengan adanya buku panduan. Masukannya, pelatihannya bisa menjangkau sasaran yang lebih luas lagi.” Ibu E, Ketua TP PKK Desa Pranan.

Hal ini disesuaikan juga atas permintaan Ketua TP PKK Desa Pranan kepada fasilitator setelah melakukan pelatihan kepada Pokja 3.



Gambar 6 Penyerahan buku panduan, flyer, stiker, dan banner.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan digitalisasi dan *branding* ini memberikan wawasan baru bagi peserta, yang merupakan anggota UP2K PKK Desa Pranan terkait digitalisasi dan *branding*. Pelatihan dilakukan dengan *hands-on training* yang secara signifikan meningkatkan literasi digital dan kemampuan anggota UP2K PKK Desa Pranan, yang dikelola oleh Pokja 3, dalam melakukan *branding* produk olahan jambu air wulung. Melalui pelatihan digitalisasi dan *branding* ini, peserta berhasil memahami dan menerapkan teknik *branding* dengan memanfaatkan aplikasi Canva dan CapCut untuk menciptakan materi pemasaran yang kreatif dan menarik. Hal ini didukung dengan peningkatan pada hasil desain peserta pelatihan, berupa *flyer* katalog produk, *banner*, dan stiker logo kemasan, yang digunakan dalam kegiatan pemasaran produk pada Pranan Jambu Festival 2024. Hasil ini didukung dengan partisipasi aktif anggota Pokja 3 selama kegiatan pelatihan yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi.

Namun, keberlanjutan program perlu untuk mendapat dukungan Pemerintah Desa Pranan. Keterlibatan pemerintah desa diperlukan dalam setiap tahapan kegiatan, terutama dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh kelompok, tidak hanya pada Pokja 3 tetapi juga kepada seluruh kelompok kerja dalam PKK Desa Pranan. Pada Pokja 3, keterlibatan pemerintah desa diperlukan sebagai bentuk dukungan kepada Pokja 3 dalam mengembangkan produk olahan jambu air wulung yang nantinya dapat menjadi salah satu identitas Desa Pranan. Pemerintah Desa Pranan juga dapat menggerakkan anggota karang taruna dalam membantu proses promosi produk olahan jambu air melalui sosial media agar produk olahan jambu air khas Desa Pranan dapat semakin dikenal oleh masyarakat di luar Desa Pranan dan Kecamatan Polokarto. Proses promosi melalui sosial media dapat dilakukan dengan membaca buku panduan yang telah diberikan oleh fasilitator setelah pelatihan. Dengan begitu, hasil dari pelatihan ini dapat lebih efektif dalam memberdayakan komunitas lokal serta menjadi salah satu bentuk adaptasi masyarakat

terhadap perkembangan teknologi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Direktorat Pengembangan Masyarakat Agromaritim yang telah berperan besar dalam kegiatan KKN-T IPB 2024 di Desa Pranar, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo. Kami sampaikan terima kasih kepada pemerintah Kabupaten Sukoharjo dan perangkat Desa Pranar yang telah membantu kami dalam berlangsungnya program pelatihan Digitalisasi PKK Menuju Festival Jambu. Serta, kami sampaikan terima kasih kepada seluruh anggota PKK Desa Pranar yang telah berpartisipasi aktif dan hadir dalam kegiatan pelatihan sehingga berdampak positif untuk keberlanjutan pemasaran produk inovasi jambu air wulung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia E, Sulianta F, Nugraha U. 2024. Analysis and design of e-commerce adoption as a form of digital marketing for MSMEs: A literature review. *Indonesian Journal of Computer Science*. <https://doi.org/10.33022/ijcs.v13i3.3983>
- Cserdi Z, Fehér P, Gáti M, Rab Á, Varga K. 2022. Understanding the societal and business perspectives of online trust literacy in the context of digitalization. *Society and Economy*. 44(1): 22–45. <https://doi.org/10.1556/204.2022.00002>
- Haerah K, Arifin Z. 2024. Digital Marketing Training At The Tempe Tofu Business Association. *Journal Of Humanities Community Empowerment*. 2(3): 86–94. <https://doi.org/10.32528/jhce.v2i3.2208>
- Hakim L, Wulandari JP, Khadafi MP, Yustati H. 2023. Development of digital MSMEs in facing the era of digitalization in the Bengkulu City area. *SEMB-J: Sharia Economic and Management Business Journal*. 4(3): 62–66. <https://doi.org/10.62159/sembj.v4i3.1130>
- Hanis NW, Marzaman A. 2020. Peran pemberdayaan kesejahteraan keluarga dalam pemberdayaan perempuan di Kecamatan Telaga. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*. 8(2): 123–135. <https://doi.org/10.31314/pjia.8.2.123-135.2019>
- Kantun S. 2017. Penelitian Evaluatif Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan (Suatu Kajian Konseptual). *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*. 10(2).
- Kokoreva NV, Silina S. 2022. The role of digital technologies in increasing the competitiveness of branded products. *Vestnik Universiteta*. 131–136. <https://doi.org/10.26425/1816-4277-2022-9-131-136>
- Kurniawati M, Riwu YF, Amtiran PY, Fa'ah YS. 2023. Pelatihan personal branding dan digital literacy bagi pelaku UMKM di Kota Kupang. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. 7(2): 1399–1406. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.14270>
- Nabila U, Sonita E. 2023. Efektivitas program usaha peningkatan pendapatan keluarga-pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (up2k-pkk) dalam meningkatkan pendapatan keluarga. *Jurnal Al-Ittifaq: Jurnal Ekonomi Islam*. 3(2): 65–79. <https://doi.org/10.31958/al-ittifaq.v3i2.10227>

- Patria H, Alam MAF, Mulyadi A, Setyarko A. 2023. The influences of digital technology, digital literacy, and digital marketing on the performance of SMEs in Bekasi. *CAKRAWALA – Repositori IMWI*. 6(1): 401–420. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i1.235>
- Putro GS, Arfiyany, Yasni. 2024. Analisis dampak sosial dari implementasi program pengabdian berbasis teknologi di pedesaan. *ABDI DAYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. 2(1): 1–13. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i1.803>
- Riyadi B, Yuliari G, Perdana P. 2023. Micro, small and medium enterprise development (MSMEs) strategies through business digitalization in the face of global competition. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*. 11(2): 758–767. <https://doi.org/10.56457/jimk.v11i2.473>
- Samoday V, Mashyna Y, Rudenko N. 2021. The essence of global branding and its importance for company competitiveness. *Eastern Europe: Economy, Business and Management*. 32(2): 112–122. <https://doi.org/10.32782/easterneurope.32-2>
- Sariwulan T, Suparno S, Disman D, Ahman E, Suwatno S. 2020. Entrepreneurial performance: The role of literacy and skills. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*. 7(11): 269–280. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.269>
- Sulistyan, RB, Setyobakti H, Darmawan K. 2019. Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Pembentukan Destinasi Wisata dan Usaha Kecil. *Empowerment society*, 2(2): 1–7.